



## Minyakita Belum Terdistribusi ke Kota Yogya

**YOGYA, TRIBUN** - Kementerian Perdagangan secara resmi meluncurkan minyak goreng kemasan rakyat dengan merek Minyakita pada 6 Juli 2022. Komoditas kemasan sederhana itu mulai didistribusikan ke seluruh Indonesia, dengan harga eceran tertinggi (HET) Rp14.000 per liter.

Namun begitu, Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani, menyebut Minyakita hingga sejauh ini belum terdistribusi ke wilayahnya. Pihaknya juga urung mendapatkan informasi maupun kepastian terkait alokasinya. "Untuk Minyakita memang belum. Kemarin kan *launching*-nya terbatas," terangnya, Jumat (15/7).

Ia menyampaikan, masyarakat tak perlu khawatir, mengingat ketersediaan minyak goreng, terutama jenis curah, masih sangat mencukupi. Menurutnya, 154 ton kebutuhan mingguan di Kota Yogyakarta pun masih bisa terpenuhi melalui stok yang kini tersedia.

"Stok tersedia cukup. Jadi, harga juga stabil di Rp14.000 per liter dan kebutuhan terpenuhi," tandasnya.

Sambil menunggu proses distribusi Minyakita, pihaknya fokus melanjutkan pen-

dataan, pada pengecer minyak goreng curah ke dalam sistem. Ada dua sistem yang digunakan Pemkot Yogyakarta, yakni Sistem Informasi Minyak Goreng Curah (Simirah) dan Pelaku Usaha Jasa Logistik Eceran (PUJLE).

Dijelaskannya, pendataan itu ditempuh untuk mendukung penerapan pembelian minyak goreng curah, dengan syarat aplikasi PeduliLindungi. Veronica berujar, kesadaran para pengecer untuk masuk ke sistem dapat dikatakan tinggi, di mana grafiknya terus meningkat. "Yang sudah terdaftar ada 107 pengecer, baik di Simirah, atau PULJE. Jadi, pengecer yang terdata itu, cuma para pengecer yang mengambil minyak di distributor," ujarnya.

Jumlah tersebut kemungkinan besar masih akan terus bertambah, mengingat masih ada deretan pengecer yang belum terdata. Terlebih, syarat pembelian minyak goreng curah memakai aplikasi PeduliLindungi terus disosialisasikannya.

"Masa sosialisasinya kan tiga bulan. Jadi, sekarang Disdag masih sosialisasi ke distributor dan pengecer. Makanya, itu belum diterapkan juga," ungkapnya (*aka*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005